

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelayanan keagamaan. Gereja sebagai lembaga keagamaan yang melayani kebutuhan rohani jemaat juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanannya. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penerapan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan administrasi gereja.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) sebagai salah satu denominasi gereja besar di Indonesia memiliki berbagai aktivitas yang kompleks dan melibatkan banyak jemaat. Dalam praktiknya, banyak gereja lokal GPdI masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data jemaat hingga pengelolaan pelayanan. Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Jemaat Bukit Hermon Mandetek merupakan salah satu gereja lokal yang aktif dalam berbagai kegiatan rohani dan sosial. Seiring dengan meningkatnya jumlah jemaat serta semakin kompleksnya pelayanan gereja, pengelolaan data jemaat menjadi tantangan tersendiri .

Saat ini, proses pendataan di jemaat GPdI Bukit Hermon Mandetek masih dilakukan secara manual, baik melalui pencatatan di buku tulis maupun spreadsheet sederhana. Hal ini mencakup pendataan jemaat, data baptisan, data pernikahan, jadwal pelayanan, hingga warta jemaat. Ketika jemaat memerlukan dokumen seperti akta baptisan, dan surat pernikahan, pengurus gereja harus melakukan pencarian data secara

manual yang memakan waktu dan tidak efisien. Selain itu, metode pencatatan manual ini memiliki berbagai keterbatasan, seperti kesulitan dalam pencarian data, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen akibat usia dan kondisi penyimpanan, serta kurangnya efisiensi dalam pengelolaan informasi gereja secara keseluruhan.

Oleh karena itu, perancangan sistem informasi gereja berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Sistem ini diharapkan dapat membantu gereja dalam mengelola data jemaat secara lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses kapan saja. Selain itu, sistem juga dapat menjadi media penyampaian informasi gereja kepada jemaat secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Adapun framework yang digunakan adalah Laravel, karena memiliki struktur kerja yang modern, aman, dan mendukung pengembangan aplikasi berbasis web secara optimal.

Dengan adanya sistem informasi gereja yang dirancang khusus untuk kebutuhan GPdI Bukit Hermon Mandetek, diharapkan pengelolaan data menjadi lebih tertib, serta dapat mengurangi risiko kehilangan data penting. Implementasi sistem ini juga merupakan langkah strategis menuju digitalisasi pelayanan gereja yang relevan dengan kebutuhan zaman.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sistem informasi gereja di Jemaat GPdI Bukit Hermon Mandetek berbasis web.

1.3 Tujuan Penelitian

Merancang sistem informasi gereja di jemaat GPdI Bukit Hermon Mandetek berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Sistem ini mencakup profil gereja, pendataan jemaat, data baptisan, data pernikahan, jadwal pelayanan, hingga warta jemaat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi berbasis web, khususnya dalam penerapannya pada institusi keagamaan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model sistem informasi pengelolaan data jemaat yang efektif dan efisien di lingkungan organisasi keagamaan.

1.5.2 Manfaat Praktisi

- a. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, dapat memudahkan pengurus gereja dalam mengelola data jemaat seperti baptisan dan pernikahan secara lebih terstruktur dan sistematis.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan gereja kepada jemaat melalui sistem informasi yang lebih transparan dan mudah diakses.
- c. Mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan fisik untuk arsip gereja, sekaligus menghemat waktu dalam pencarian data.